

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor di pasar modal. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menunjukkan kinerja manajemen yang diperlukan investor dalam menilai maupun memprediksi kapasitas perusahaan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada (IAI, 2005). Walaupun semua isi laporan keuangan bermanfaat bagi pemakai, namun biasanya lebih ditujukan pada informasi laba. Hal ini mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba atau manipulasi laba (Assih dan Gudono, 2000). Heally (1993) dan Scott dalam Sandra dan Kusuma (2004) menyatakan bahwa para manajer memiliki dorongan cukup besar untuk melakukan perataan laba. Manajemen laba diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan sengaja, dalam batasan *general accepted accounting principles*, untuk mengarah pada suatu tingkat yang diinginkan atas laba yang dilaporkan. Perataan laba termasuk dalam pengertian manajemen laba tersebut, perataan laba dapat dipandang sebagai cara pengurangan dalam

✓

Audit merupakan suatu bentuk yang bernilai dari pengawasan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi biaya keagenan dengan kreditur dan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976; Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Sandra dan Kusuma, 2004). Tingkat kepercayaan pihak pemakai informasi laporan keuangan auditan, terutama pihak eksternal perusahaan dipengaruhi oleh kualitas audit dari auditor. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna laporan keuangan lebih percaya pada hasil audit dari auditor yang berkualitas (Piot, 2001; Teoh dan Wong, 1993; Jang dan Lin, 1993 dalam Sandra dan Kusuma, 2004).

Mekanisme lain yang dapat digunakan untuk mengurangi terjadinya konflik kepentingan *agent-principal* adalah dengan memperbesar jumlah kepemilikan manajerial (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Sandra dan Kusuma, 2004). Besarnya jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajerial perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh manajer, karena keputusan tersebut nantinya akan mempengaruhi posisinya sebagai manajer perusahaan juga sebagai pemegang saham. Dua mekanisme diatas, yaitu audit atas laporan keuangan dan kepemilikan manajerial akan menambah keyakinan investor bahwa perilaku manajer untuk melakukan tindakan untuk memanipulasi laba dapat diminimalisasi.

Penelitian yang dilakukan di Indonesia tentang bagaimana pengaruh tindakan perataan laba terhadap reaksi pasar telah dilakukan, namun masih terdapat pertentangan tentang hasilnya. Hasil penelitian Assih dan Gudono (2000) serta Nasir, Arifin, dan Susanti (2002) dalam Sandra dan Kusuma

(2004) menunjukkan bahwa reaksi pasar atas pengumuman laba berbeda bagi perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Sementara penelitian Latrini (2003) dalam Sandra dan Kusuma (2004) dan Salno dan Baridwan (2000) menemukan bahwa tidak ada perbedaan reaksi pasar terhadap tindakan perataan laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sandra dan Kusuma (2004) dengan sampel tahun pengumuman laba yang berbeda, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur dengan tahun pengumuman laba 2001, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur dan dengan tahun pengumuman laba 2005.

B. Batasan Masalah Penelitian

Agar tidak menyimpang dari tujuan maka penelitian ini diberikan batasan masalah, dimana penelitian ini hanya membahas tentang :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ yang mempunyai laporan keuangan dari tahun 2001 sampai 2004 dengan saldo laba positif.
2. Reaksi pasar atas pengumuman laba tahun 2005

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka beberapa hal yang akan diuji dalam kaitannya dengan reaksi pasar terhadap tindakan perataan laba dengan variabel - variabel kualitas auditor dan kepemilikan manajerial adalah :

1. Apakah kualitas auditor mempengaruhi hubungan antara tindakan perataan laba dengan reaksi pasar pada perioda pengumuman laba?
2. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi hubungan antara tindakan perataan laba dengan reaksi pasar pada perioda pengumuman laba?

D. Tujuan Penelitian

Atas dasar permasalahan dalam penelitian, dapat diuraikan mengenai tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh bukti-bukti empiris mengenai hubungan kualitas auditor dan kepemilikan manajerial dengan reaksi pasar terhadap tindakan perataan laba.
2. Untuk menguji variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara tindakan perataan laba dengan reaksi pasar

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya sifat problematik dalam menentukan pengukuran bagi kualitas auditor, maka penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi pelaku pasar modal di Bursa Efek Jakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi serta sebagai informasi tambahan mengenai *income smoothing*.

2. Bagi Perusahaan

Dengan informasi ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan sehingga memperkecil terjadinya praktek manipulasi laba oleh manajer.

3. Bagi Penulis

Penulis dapat mencoba menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama ini sehingga diharapkan dapat menjadi penambah dan melengkapi ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

4. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan sebagai referensi dalam penelitian yang berkenaan dengan neraca laba

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

Nama/Judul	Variabel	Hasil
<p>1. Sandra dan Kusuma (2004) / Reaksi Pasar Terhadap Perataan Laba dengan Kualitas Auditor dan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi.</p>	<p>a. dependen : reaksi pasar b. Independen : perataan laba c. Moderasi : kualitas audit dan kepemilikan manajerial</p>	<p>a. Kualitas audit tidak mempengaruhi hubungan reaksi pasar dengan perataan laba. b. Kepemilikan manajerial mempengaruhi hubungan reaksi pasar dengan perataan laba c. Terdapat reaksi pasar saat pengumuman laba.</p>
<p>2. Assih dan Gudono (2000) / Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta</p>	<p>a. Dependen : pengumuman informasi laba perusahaan b. independen : perataan laba dan reaksi pasar</p>	<p>a. Ada reaksi pasar pada saat informasi laba diumumkan oleh perusahaan. b. Ada perbedaan atas abnormal return untuk perata laba dengan bukan perata laba.</p>